

**HUBUNGAN *FAMILY CENTERED CARE* TERHADAP
KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN
SEMIDANG ALAS SELUMA**



SKRIPSI

OLEH

JIMMY NURULLAH

NPM: 2114201047

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**HUBUNGAN *FAMILY CENTERED CARE* TERHADAP
KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN
SEMIDANG ALAS SELUMA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**JIMMY NURULLAH
NPM : 2114201047**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN FAMILY CENTERED CARE TERHADAP KECEMASAN
ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN
SEMIDANG ALAS SELUMA**

OLEH

JIMMY NURULLAH

NPM : 2114201047

DISETUJUI

PEMBIMBING



Ns. FERASINTA, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0205029102

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN FAMILY CENTERED CARE TERHADAP KECEMASAN
ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN
SEMIDANG ALAS SELUMA**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Juli 2025
Tempat : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH:

JIMMY NURULLAH
NPM : 2114201047

DEWAN PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. **Ns Ferasinta, S.Kep., M.Kep**
Ketua
2. **Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep. M.Kep**
Anggota
3. **Ns. Selvia Novita Sari, S.Kep., M.Kep**
Anggota

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



Dr. Eya Oktavidiati, M.Si
NIP.1968100519940220002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JIMMY NURULLAH
NPM : 2114201047
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN FAMILY CENTERED CARE TERHADAP KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN SEMIDANG ALAS SELUMA

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 30 Juli 2025

Hormat saya,



JIMMY NURULLAH
NPM. 2114201047

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JIMMY NURULLAH
NPM : 2114201047
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan *Family Centered Care* terhadap Kecemasan Anak Prasekolah di Kecamatan Semidang Alas Seluma

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 30 Juli 2025
Yang menyatakan,



JIMMY NURULLAH
NPM. 2114201047

MOTTO

- **Berawal dari sebuah kegagalan kemudian mencoba lagi untuk memulai dengan keyakinan, menjalankan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan perjuangan dan kebahagiaan.**
- **Ayah selalu mengingatkan dimana pun kamu berada tetap lah jujur karena kunci kesuksesan pertama itu adalah kejujuran.**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, terima kasih atas Rahmat dan Karunia-Mu kepadaku, karena telah Meridho perjalanan dan perjuanganku yang akhirnya tiba di titik yang selama ini aku impikan. Suka, duka, rasa putus asa, semangat, lelah serta doa telah berbuah dengan kebahagiaan yang tak terhingga. Keberhasilan ini akan saya persembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tuaku, penyemangat terbaik saya yaitu ayah tercinta (Patrin) dan Ibuku tersayang (Tenti Zuziana) sangat saya cintai, mereka yang selalu tak henti-hentinya mendoakanku, memberikan semangat yang sangat luar biasa, selalu memberikan yang terbaik, memberikan dukungan baik moral dan material, terima kasih ayah, ibu yang telah sabar menghadapi anakmu ini, berkat doa kalian anakmu bisa sampai ke titik ini, dan bisa menyelesaikan sarjana dengan penuh kebahagiaan, gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian berdua.
2. Kedua saudaraku adik saya (Belly Rahmatullah) dan adik kecil tercinta (Natasya Patriana) terima kasih kalian yang telah sabar dan selalu menjadi tempat kemarahan kakakmu ini.

3. Terima kasih kepada keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan untuk kesuksesanku
4. Untuk pembimbing saya Ibu Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep, terima kasih atas bimbingannya selama ini, yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi untuk saya, tak terlupakan jasa dan ilmu yang telah ibu berikan.
5. Untuk ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep, saya ucapkan terima kasih atas supportnya selama ini, selalu memberikan motivasi kepada saya, sehingga saya sampai di puncaknya perkuliahan
6. Untuk bapak Ns. Juli Andri., M.Kep selaku pembimbing akademik terima kasih telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai ke titik ini
7. Teruntuk yang telah menemani dari tahun 2022 sampai sekarang dan menjadi *support* sistem.
8. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2021 dari Prodi Ilmu Keperawatan serta pihak yang terlibat, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
9. Teruntuk diri saya sendiri terima kasih sudah sampai ke titik ini yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang, dari kegagalan dan bangkit menjadi sarjana keperawatan

RIWAYAT HIDUP



Nama : Jimmy Nurullah
NPM : 2114201047
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Maras Jauh/ 22 Oktober 2001
Anak : Ke 1 Dari 3 Bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Desa Maras Jauh Kec. Semidang alas Kab. Seluma
Provinsi Bengkulu
Alamat Sekarang : Jl. Timur Indah III, RT.26/RW3, Sido Mulyo,
Gading Cempaka, Kota Bengkulu

Nama Orang tua : Patrin
Ayah : Tenti Zuziana
Ibu :
Alamat : Desa Maras Jauh Kec. Semidang alas Kab. Seluma
Prov. Bengkulu

Riwayat Pendidikan

2009 – 2014 : SD N 05 Seluma
2017– 2017 : SMP N 39 Seluma
2017 – 2020 : SMA N 4 Seluma
2021 – 2025 : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, 30 JULI 2025**

**JIMMY NURULLAH
Ns. FERASINTA, S. Kep., M. Kep**

**HUBUNGAN FAMILY CENTERED CARE TERHADAP KECEMASAN
ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN SEMIDANG ALAS SELUMA**

xvii + 62 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Anak prasekolah rentan mengalami kecemasan saat menghadapi situasi stres seperti perawatan di fasilitas kesehatan. *Family Centered Care* (FCC) merupakan pendekatan pelayanan yang melibatkan keluarga sebagai mitra utama dalam pengambilan keputusan dan proses perawatan, serta diyakini mampu menurunkan tingkat kecemasan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan FCC dengan tingkat kecemasan anak prasekolah di Puskesmas Rawat Inap Pajar Bulan Seluma.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 30 anak prasekolah beserta keluarga mereka melalui teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah *Family-Centered Care Questionnaire* (FCCQ) dan *Spence Children's Anxiety Scale* (SCAS). Analisis data dilakukan dengan uji Chi-square.

Hasil menunjukkan bahwa 56,7% responden menilai pelaksanaan FCC dalam kategori baik, dan 53,3% anak berada dalam kategori kecemasan rendah. Uji bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara FCC dan tingkat kecemasan anak ($p\text{-value} = 0,004$).

Disimpulkan bahwa pelaksanaan FCC yang baik berhubungan signifikan dengan rendahnya tingkat kecemasan pada anak prasekolah, sehingga pendekatan FCC dapat direkomendasikan sebagai strategi efektif dalam upaya menurunkan kecemasan anak selama perawatan di fasilitas kesehatan.

Kata Kunci: FCC, Kecemasan, Anak Prasekolah, Puskesmas.
Daftar Bacaan: 30 (2016 – 2025)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
STUDY PROGRAM OF NURSING SCIENCE
THESIS, 30 JULY 2025**

**JIMMY NURULLAH
Ns. FERASINTA, S. Kep., M. Kep**

**THE CORRELATIONS OF FAMILY CENTERED CARE TO THE ANXIETY OF
PRESCHOOL CHILDREN AT THE SEMIDANG ALAS SELUMA DISTRICT**

xvii + 62 pages, 7 tables, 2 picture, 10 appendix

ABSTRACT

Preschool children are prone to anxiety when facing stressful situations such as treatment in health facilities. Family Centered Care (FCC) is a service approach that involves the family as the primary partner in decision-making and the care process, and is believed to be able to reduce children's anxiety levels.

This study aims to determine the relationship between the implementation of the FCC and the level of anxiety of preschool children in the Semidang Alas Seluma District.

This study used a quantitative design with a cross-sectional approach and involved 30 preschool children and their families through a total sampling technique. The instruments used were the Family-Centered Care Questionnaire (FCCQ) and the Spence Children's Anxiety Scale (SCAS). Data analysis was carried out using the Chi-square test.

The results showed that 56.7% of respondents rated the implementation of FCC in the good category, and 53.3% of children were in the low anxiety category. The bivariate test showed a significant relationship between FCC and children's anxiety levels ($p\text{-value} = 0.004$).

It was concluded that exemplary implementation of the FCC was significantly related to low levels of anxiety in preschool children, so that the FCC approach can be recommended as an effective strategy to reduce children's anxiety during treatment in health facilities.

Keywords: FCC, Anxiety, Preschool Children, Health Center.

Referency: 30 (2016 – 2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan *Family Centered Care* terhadap Kecemasan Anak Prasekolah di Kecamatan Semidang Alas Seluma”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan proposal penelitian ini.
4. Ibu Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 1 yang telah bersedia meluangkan waktu dalam bimbingan memberikan arahan serta masukkan dan saran.
5. Ibu Ns. Selvia Novita Sari, S.Kep., M.Kep selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran atas penyusunan skripsi.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga Proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan Proposal penelitian ini di masa yang akan datang.

Bengkulu, 30 Juli 2025
Penulis

Jimmy Nurullah

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN DEPAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Dasar Teori	10
2.1.1 Konsep Umum Anak Prasekolah	10
2.1.2 Konsep Kecemasan	14
2.1.3 <i>Family Centered Care</i>	23

2.1.4 Hubungan <i>Family Centered Care</i> terhadap Kecemasan Anak	31
2.2 Kerangka Teori	33
2.3 Kerangka Konsep.....	33
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	35
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.4 Definisi Operasional Variabel	37
3.5 Instrumen Penelitian	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Prosedur Penelitian	40
3.8 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian.....	44
4.1.1 Profil Puskesmas Pajar Bulan.....	44
4.1.2 Visi, Misi, Moto dan Tata Nilai Puskesmas Pajar Bulan	45
4.1.3 Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan	46
4.1.4 Jalannya Penelitian	46
4.1.5 Analisis Univariat.....	47
4.1.6 Analisis Bivariat	48
BAB V PEMBAHASAN.....	51
5.1 <i>Family Centered Care</i> di Kecamatan Semidang Alas Maras	51
5.2 Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma	52
5.3 Hubungan <i>Family Centered Care</i> dengan Tingkat Kecemasan	54
BAB VI PENUTUP.....	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian penelitian	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	37
Tabel 3.2 Interpretasi Skor SCAS	40
Tabel 4.2 <i>Family Centered Care</i> di Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma ..	47
Tabel 4.3 Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah di Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma	48
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data	49
Tabel 4.5 Hubungan <i>Family Centered Care</i> terhadap Kecemasan Anak Prasekolah di Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori (Herien, 2024)	33
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kesediaan Responden	64
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	65
Lampiran 3. Kuesioner <i>Family Centered Care</i>	66
Lampiran 4. Lembar Kuesioner SCAS	68
Lampiran 5. Tabulasi Data FCC	72
Lampiran 6. Tabulasi Data Kecemasan	74
Lampiran 7. Master Tabel.....	76
Lampiran 8. Uji Prasyarat	78
Lampiran 9. Univariat	79
Lampiran 10. Analisis Bivariat	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak prasekolah adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Masa ini juga disebut sebagai masa emas (*golden age*) karena pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat cepat. Namun terkadang anak prasekolah memiliki imun yang lebih rendah dari orang dewasa, sehingga lebih mudah terinfeksi penyakit. Keadaan orang tua yang panik terhadap kondisi anak, terkadang mengharuskan anak untuk menjalani pemeriksaan di klinik atau puskesmas terdekat bahkan berujung pada perawatan intensif di rumah sakit. Hal inilah yang terkadang menimbulkan reaksi yang berbeda sehingga anak mengalami hospitalisasi (Rukmana et al., 2022).

Hospitalisasi merupakan proses perawatan pasien di rumah sakit dalam jangka waktu tertentu, biasanya karena kondisi kesehatan yang memerlukan pengawasan, penanganan, atau tindakan medis yang tidak bisa dilakukan secara efektif di rumah atau rawat jalan (Fatmawati et al., 2019). Hospitalisasi sebagai penyebab stres baik pada anak maupun keluarganya, karena dapat memicu rasa cemas, takut, dan ketidaknyamanan akibat perubahan lingkungan, rutinitas, pembatasan aktivitas, serta kekhawatiran terhadap prosedur medis dan kondisi kesehatan yang dihadapi. Saat anak menghadapi lingkungan baru yang asing, dipisahkan dari keluarga atau teman, harus menjalani prosedur medis yang menimbulkan rasa sakit atau ketidaknyamanan, serta kehilangan kebebasan dalam beraktivitas seperti di rumah (Akmalia et al., 2021).

Anak cenderung mengalami kecemasan selama proses hospitalisasi karena situasi tersebut menghadirkan banyak perubahan yang tiba-tiba dan menantang bagi mereka. Lingkungan rumah sakit yang asing, penuh dengan suara alat medis, bau obat-obatan, serta kehadiran tenaga kesehatan yang tidak dikenal dapat memicu rasa takut. Selain itu, pemisahan dari orang tua atau keluarga dalam jangka waktu tertentu membuat anak merasa kehilangan rasa aman. Prosedur medis seperti pengambilan darah, pemasangan infus, atau pemeriksaan fisik dapat menimbulkan rasa nyeri dan ketidaknyamanan, sehingga menambah tingkat kecemasan. Anak juga sering merasa kehilangan kendali atas dirinya, karena rutinitas sehari-hari mereka terganggu dan mereka harus mengikuti aturan rumah sakit. Semua faktor ini dapat berkontribusi pada munculnya stres dan kecemasan, yang jika tidak ditangani, dapat memengaruhi proses penyembuhan serta kesehatan mental anak (Aryani & Zaly, 2021).

World Health Organization (WHO) prevalensi anak sakit yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi di seluruh dunia mencapai 49%, dan angka tersebut melonjak tajam menjadi 80% pada tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar anak yang menjalani perawatan di rumah sakit menghadapi tekanan psikologis yang signifikan (WHO, 2021). Sementara itu, data *United Nations Children's Fund* (UNICEF) menunjukkan bahwa secara global tercatat peringkat ketiga tertinggi dengan peningkatan jumlah anak yang dirawat di rumah sakit, yakni mencapai 148 juta anak per tahun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 75% atau sekitar 57 juta anak mengalami trauma psikologis yang ditandai dengan rasa

takut, cemas, dan stres selama menjalani proses hospitalisasi (UNICEF, 2024). Temuan ini menggarisbawahi bahwa hospitalisasi bukan hanya menjadi tantangan medis, tetapi juga masalah kesehatan mental yang memerlukan perhatian serius dari tenaga kesehatan, orang tua, dan pembuat kebijakan.

Prevalensi gangguan kecemasan pada anak selama menjalani hospitalisasi di kawasan Asia Tenggara tercatat sebesar 4,9%, menunjukkan bahwa sebagian anak menghadapi tekanan emosional yang cukup berarti saat berada di lingkungan rumah sakit. Selain itu, tren gangguan emosi pada anak prasekolah juga menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan, dari 6% pada tahun 2013 menjadi 9,8% pada tahun 2018. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor psikologis, sosial, dan lingkungan, termasuk pengalaman hospitalisasi, berkontribusi terhadap kerentanan anak terhadap masalah kesehatan mental. Kondisi ini menegaskan pentingnya intervensi dini dan dukungan psikologis, khususnya pada kelompok usia prasekolah, untuk meminimalkan dampak jangka panjang yang dapat mengganggu perkembangan emosional dan sosial anak (Kemenkes, 2022).

Survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2023 menunjukkan bahwa di Indonesia rata-rata 2,8% anak atau sekitar 82.666 anak dirawat di rumah sakit. Selain itu, angka kesakitan pada anak prasekolah mencapai 2,1 juta jiwa atau sekitar 8% dari total populasi anak prasekolah. Sebagian besar dari mereka mengalami tingkat kecemasan mulai dari ringan hingga sedang selama menjalani proses perawatan di rumah sakit (Kemenkes, 2023).

Kecemasan ini bisa mengganggu perkembangan anak, Untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan pada anak selama proses hospitalisasi, salah satu pendekatan nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah intervensi *Family Centered Care* (FCC). FCC merupakan suatu filosofi dan model pelayanan kesehatan yang menempatkan keluarga sebagai mitra utama dalam perawatan anak. Pendekatan ini berfokus pada kolaborasi antara tenaga kesehatan, anak, dan keluarganya, dengan mengedepankan komunikasi terbuka, penghargaan terhadap nilai dan budaya keluarga, serta pemberian kesempatan bagi keluarga untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan terkait perawatan. Dengan melibatkan keluarga secara langsung, anak akan merasa lebih aman, nyaman, dan didukung secara emosional, sehingga dapat mengurangi rasa takut, stres, dan kecemasan yang sering muncul selama dirawat di rumah sakit. Selain itu, FCC juga membantu meningkatkan rasa percaya diri orang tua dalam mendampingi anak, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap proses penyembuhan dan kesejahteraan psikologis anak (Sunarti, 2020).

Studi Khotimah et al. (2024) melaporkan bahwa penerapan *family centered care* berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pada anak yang menjalani hospitalisasi di RSUD Gondo Suwarno Ungaran. Temuan serupa diperoleh dari studi Nopitasari et al. (2024) yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang antara *family centered care* dan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di rumah sakit. Artinya, semakin optimal penerapan *family centered care*, semakin rendah

gejala kecemasan yang dialami anak usia prasekolah selama proses hospitalisasi.

Berdasarkan data yang didapatkan di Puskesmas Pajar Bulan Selama Kecamatan Semidang Alas Seluma dari bulan Juli sampai September 2024, diketahui bahwa dari 30 pasien anak usia prasekolah (3–6 tahun) yang menjalani pengobatan melalui hospitalisasi menunjukkan bahwa hampir seluruhnya mengalami kecemasan. Gejala kecemasan yang tampak meliputi menangis berlebihan, sulit berpisah dari orang tua, menolak tindakan medis, hingga perubahan perilaku seperti menarik diri atau menjadi lebih agresif. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses hospitalisasi menjadi pengalaman yang menegangkan bagi anak prasekolah, sehingga diperlukan strategi intervensi yang efektif untuk meminimalkan dampak psikologis tersebut dan mendukung kenyamanan anak selama perawatan.

Pendampingan orang tua selama proses pemeriksaan dapat membantu meminimalisir kecemasan yang dialami anak pra sekolah. Keluarga memiliki peran penting dalam proses penyembuhan anak selama proses hospitalisasi. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian tersebut dengan judul “Hubungan *Family Centered Care* terhadap Kecemasan Anak Prasekolah di Kecamatan Semidang Alas Seluma”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ada beberapa masalah mengenai kecemasan anak prasekolah di P di Kecamatan Semidang Alas Seluma saat menjalani pemeriksaan. Adapun masalah yang muncul yaitu:

1. Anak yang menjalani pemeriksaan mengalami stres dengan menunjukkan rasa cemas dengan berbagai perilaku seperti menjerit, berteriak, rewel, memberontak, serta melakukan tindakan agresif seperti menendang dan memukul.
2. Proses hospitalisasi menjadi pengalaman yang menegangkan bagi anak prasekolah, sehingga diperlukan strategi intervensi yang efektif untuk meminimalkan dampak psikologis tersebut dan mendukung kenyamanan anak selama perawatan.

1.3 Pembatasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai hubungan *family centered care* terhadap kecemasan anak prasekolah di Kecamatan Semidang Alas Seluma.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang di atas maka dapat dirumuskan “Bagaimana hubungan *family centered care* terhadap kecemasan anak prasekolah di Kecamatan Semidang Alas Seluma?”

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum

Tujuan penelitian diketahui hubungan *family centered care* terhadap kecemasan anak prasekolah di Kecamatan Semidang Alas Seluma.

1.5.2 Tujuan khusus

1. Untuk diketahui *family centered care* di Kecamatan Semidang Alas Seluma.

2. Untuk diketahui tingkat kecemasan anak prasekolah yang sedang menjalani pemeriksaan di Kecamatan Semidang Alas Seluma.
3. Untuk diketahui hubungan *family centered care* terhadap kecemasan anak prasekolah di Kecamatan Semidang Alas Seluma.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang keperawatan anak, khususnya terkait penerapan FCC dalam menurunkan kecemasan pada anak usia prasekolah selama hospitalisasi. Temuan ini dapat menjadi acuan pengembangan teori maupun model intervensi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah psikologis anak selama perawatan

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pelayanan kesehatan

Temuan ini dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat anak, untuk menerapkan FCC secara optimal dalam rangka menurunkan tingkat kecemasan anak selama hospitalisasi.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan referensi bagi mahasiswa keperawatan atau tenaga kesehatan lainnya dalam memahami dan mempraktikkan FCC.

3. Bagi peneliti

Dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang meneliti efektivitas FCC pada berbagai kelompok usia anak atau pada

kondisi penyakit yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga dapat menginspirasi pengembangan metode intervensi non farmakologis lainnya untuk membantu mengurangi kecemasan pada anak selama menjalani hospitalisasi.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No.	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Nopitasari et al., 2024). <i>Family Centered Care</i> Berhubungan dengan Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Hospitalisasi di UPTD RSUD Jend. Ahmad Yani Metro	Studi korelasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Analisis data dengan menggunakan uji Somer's d	terdapat hubungan antara <i>family centered care</i> dengan kecemasan pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi (p-value = 0,001)	Jenis penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian, sampel penelitian	Tempat dan waktu penelitian
2	(Sunarti, 2020). Hubungan <i>Family Centered Case</i> dengan Dampak Hospitalisasi pada Anak Prasekolah di Ruang Baji Minasa RSUD Labuang Baji Makassar	Survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Ada hubungan signifikan antara <i>Family Centered Care</i> (penyampaian informasi, partisipasi keluarga, dan kerjasama keluarga) dengan dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RSUD Labuang Baji Makassar	Pendekatan penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> , variabel independennya <i>family centered care</i> , sampel penelitian anak pra sekolah	Jenis penelitian survei analitik
3	(Akmalia et al., 2021). Pengaruh Penerapan Metode <i>Family Centered Care</i> terhadap Stres Hospitalisasi pada Anak	Desain penelitian menggunakan <i>Quasi Experimental Design</i> dengan pendekatan <i>Pretest-Posttest Control</i>	Penerapan <i>Family Centered Care</i> pada pasien anak sangat diperlukan, guna untuk menurunkan stres hospitalisasi pada anak dan diharapkan dapat diterapkan di Rumah Sakit maupun di	Variabel <i>family centered care</i>	Teknik analisis, variabel dependennya stres hospitalisasi

No.	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Group</i>	pelayanan Kesehatan untuk meningkatkan kepuasan keluarga dan mutu pelayanan di Rumah Sakit		
4	(Hidayati et al., 2023). Hubungan <i>Family Centered Care</i> terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Cempaka RSUD Negara	Analitik korelasional dengan <i>design cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan antara Family Centered Care dengan tingkat kecemasan anak prasekolah yang pernah mengalami hospitalisasi di Ruang Cempaka RSUD Negara.	Pendekatan penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> , variabel penelitian dan sampel penelitian	Jenis penelitian analitik korelasional
5	(Prasetia et al., 2022). Hubungan Family Centered Care dengan Stress Hospitalisasi pada Anak Usia Pra Sekolah di RSUD Ajibarang Banyumas	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara Family Centered Care dengan stres hospitalisasi di RSUD Ajibarang dengan nilai p sebesar 0,000	Jenis penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian, sampel penelitian	Tempat dan waktu penelitian